

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 9 MAGELANG



Disusun oleh:
Nurlistian Fauzi
2503408022
Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

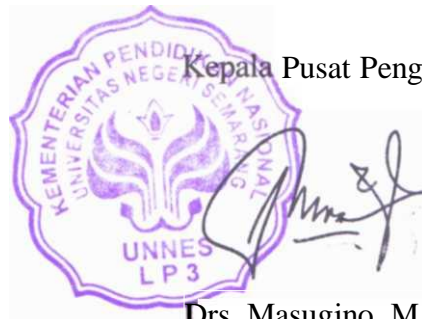
Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd
NIP. 19550818 1983031 001

Kepala Sekolah



Nurwiyono S.N, S.Pd, M.Pd.
NIP 19670728 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala anugerah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP N 9 Magelang.

1. Pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang praktikan lakukan selama PPL berlangsung baik sengaja maupun tidak kepada semua pihak yang bersangkutan. Dan praktikan ingin mengu Prof. DR. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membantu praktikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Drs. Masugino, M.Pd. kepala Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membantu administrasi program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd. selaku dosen koordinator yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi kepada praktikan agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik.
4. Drs. Slamet Haryono, M.Sn. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingannya selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 9 Magelang.
5. Nurwiyono, SN, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 9 Magelang yang telah memberikan ijin praktikan untuk melakukan kegiatan praktik pengalaman mengajar.

6. Sugiyanto, S.Pd selaku koordinator guru pamong yang telah banyak memberi masukan atau saran kepada praktikan selama proses kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Para guru dan staf administrasi sekolah yang telah banyak membantu praktikan guna memperoleh data yang diperlukan.
8. Ayahanda dan ibunda serta keluarga praktikan yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada praktikan.
9. Semua pihak yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan tugas program Praktik Pengalaman Lapangan II yang tidak dapat praktikan sebutkan satu-persatu.

capkan banyak terima kasih kepada :

Penulis selaku penyusun sadar akan keterbatasan sebagai manusia biasa sehingga tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangan. Maka kritik dan saran sangat praktikan harapkan demi perbaikan laporan ini di masa mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan praktikan pada khususnya.

Magelang, Oktober 2012

Penyusun

Nurlistian Fauzi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGHANTAR	3
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. LATAR BELAKANG	6
B. TUJUAN	6
C. MANFAAT	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. PENGERTIAN	7
B. DASAR	7
BAB III PELAKSANAAN	10
A. WAKTU	10
B. TEMPAT	10
C. TAHAPAN KEGIATAN	10
D. MATERI KEGIATAN	13
E. PROSES BIMBINGAN	14
F. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT	14
BAB IV PENUTUP	15
A. SIMPULAN	16
B. SARAN	16
REFLEKSI DIRI	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) harus menempuh Program Pengalaman Lapangan (PPL). Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tatacara sebagai mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Atas dasar tersebut, Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program pengalaman lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program pengalaman lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 9 Magelang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa Praktikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah atau diluar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang No.2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 No.6, Tambahan Lembaran Negara No.3390).
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999. No.115, Tambahan Lembaran Negara No.3859).
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 45/0/2001, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Surat Keputusan Rektor No 35/0/2006 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Strukur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No.2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.

4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober. 2012 . Pemilihan lokasi secara online tepatnya di SMP Negeri 9 Magelang ditetapkan berdasarkan persetujuan dan ketetapan Rektor dengan Kepala Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selaras dan sesuai dengan ketentuan dan ketetapan jadwal yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai penerjunan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan penarikan Seluruh mahasiswa PPL pada tanggal 20 Oktober 2012. Penerjunan semua mahasiswa PPL kepada semua pihak sekolah oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMP Negeri 9 Magelang

2. Pengajaran Terbimbing

Berkaitan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP N 9 Magelang, maka Praktikan merasa sangat perlu untuk mengetahui lebih dalam dan lebih mendasar tentang sistem pengajaran yang digunakan oleh guru . Untuk itu Praktikan perlu melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilakukan kurang lebih satu minggu pertama Praktik, selain itu juga membuat perangkat pembelajaran. Dari bimbingan guru pamong, praktikan mendapat evaluasi untuk pembelajaran berikutnya lebih baik

3. Pengajaran Mandiri

Dalam pengajaran mandiri, praktikan sudah mengajar di kelas tanpa pantau guru pamong secara langsung. Namun demikian praktikan tetap mengkonsultasikan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). dari kegiatan pengajaran mandiri ini praktikan bisa melakukan:

a. Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam mengawali pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir lalu praktikan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru membuat kaitan antara materi dengan situasi kondisi yang sedang kita alami.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting ketika kita bisa merangsang siswa untuk berfikir kritis dan bertanya tentang materi yang sedang di ajarkan sehingga ada umpan balik antara guru dan siswa.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran pada dasarnya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran. Metode yang dipilih haruslah sesuai dengan kondisi siswa, oleh karenanya praktikan memilih metode berdasarkan karakter siswanya agar materi tersampaikan secara efektif dan efisien waktu.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Pada mata pelajaran seni budaya (seni musik), praktikan menggunakan media peraga langsung berupa alat musik dan buku acuan.

e. Variasi Pembelajaran

Praktikan dalam mengajar menggunakan berbagai variasi. Variasi pembelajaran yang digunakan yaitu siswa dikelompokkan dan di bagi tugas untuk mempraktikkan unsur-unsur musik seperti Ritmis, Tempo dan melodi sehingga suasana berubah jadi menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan atau pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. Menulis di Papan Tulis

Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru Praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Cara yang dilakukan Praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

k. Menutup Pelajaran

Pada akhir pelajaran Praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir Praktik. Ujian Praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, Praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan, dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL di sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMP yang mendapat tugas dari UPT PPL.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap Praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu Praktikan dalam pelaksanaan PPL, apabila Praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga Praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang maksimal.

Ketika guru pamong tidak sibuk, beliau ikut masuk kelas akan tetapi apabila sedang ada keperluan maka Praktikan melaksanakan pengajaran mandiri. Beliau selalu memberikan masukan dan motivasi yang berarti bagi Praktikan apa yang menjadi kekurangan dari Praktikan, metode apa yang perlu dipakai sehingga proses belajar mengajar terkesan sempurna.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

- 1) Hal-hal yang mendukung
 - a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila Praktikan memerlukan bimbingan.
 - b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
 - c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan.

- 2) Hal-hal yang menghambat
 - a. Kemampuan Praktikan dalam pengelolaan kelas yang amat minim.
 - b. Kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

- c. Keterbatasan waktu bagi Praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

G. Guru Pamong

Guru pamong sangat membantu Praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan Praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing masing-masing Praktikan dari berbagai bidang studi cukup disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan Praktikan yang dihadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar Praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas serta pengalaman Praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP N 9 Magelang, sangat bermanfaat. Karena Praktikan harus melaksanakan pengajaran dengan baik terutama kegiatan bidang intrakulikuler dan dituntut untuk mampu bermasyarakat dengan lingkungan baik keramahan maupun kedisiplinan dalam menjalankan tata tertib yang ada. Maka Praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
Menguasai bahan atau materi, mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan, dan terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
2. Mahasiswa Praktikan mampu mengorganisasikan kelas dengan baik sehingga siswa dapat menangkap materi yang disampaikan secara optimal.
3. Praktikan mampu mengaktualisasikan prinsip pembelajaran.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

Diharapkan senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, Praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu Praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan kegiatan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nurlistian Fauzi
NIM : 2503408022
Prodi : Pendidikan Seni musik
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 31 juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut dipilih sendiri oleh setiap mahasiswa yang menempuh PPL. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 juli sampai dengan 11 Agustus 2012. SMP Negeri 9 Magelang terletak di Jl. Cemara tujuh No. 34 Kota Magelang. Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Seni Budaya (Seni Musik) yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya.

Mata pelajaran Seni Budaya khususnya seni musik adalah mata pelajaran yang dapat memberikan wadah kepada siswa untuk berkreasi dan menyalurkan bakat.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya.

Adanya anggapan bahwa Seni Budaya adalah pelajaran yang tidak penting dan seringkali mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik dikesampingkan . Anggapan itulah yang menyebabkan siswa malas mempelajari Seni Budaya.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 9 Magelang.

Sarana dan prasarana proses KBM di SMP Negeri 9 Magelang sudah cukup baik. Selama pembelajaran berlangsung di kelas, sarana serta prasarana yang mendukung proses KBM cukup memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya alat musik di lab musik maupun media pembelajaran yang terdapat pada tiap-tiap kelas.

C. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing.

a. Kualitas Guru Pamong.

Guru pamong mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 9 Magelang adalah Bapak Emanuel Panuju . Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Selain itu beliau memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas pada bidangnya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya di kelas serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2.

b. Kualitas Dosen Pembimbing.

Dosen pembimbing PPL memiliki peran yang sangat penting bagi praktikan. Selama PPL I, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

D. Kualitas pembelajaran di Sekolah latihan.

Pembelajaran Seni Budaya yang telah dilakukan di SMP Negeri 9 Magelang berjalan dengan baik. Mata pelajaran Seni Budaya (Seni musik) diampu oleh Bapak Emanuel Panuju, S.Pd untuk kelas VII yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana dalam pembelajaran Seni Budaya, siswa ikut aktif sehingga terjalin kerjasama antara guru dengan siswa dengan baik. Di SMP Negeri 9 Magelang juga disediakan lab khusus untuk mata pelajaran seni musik yang berisi alat musik dan media pendukung seperti LCD. Untuk itu Pembelajaran Seni Budaya (seni musik) yang telah dilakukan di SMP Negeri 9 Magelang dapat berjalan efektif.

E. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMP Negeri 9 Magelang praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro teaching yang diselenggarakan oleh UPT PPL, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, kegiatan pengenalan lapangan, latihan praktik mengajar (terbimbing), praktik mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian praktik mengajar.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Setelah melakukan PPL 1 Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa.

G. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 9 Magelang adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Mengetahui,
Guru Pamong

Magelang, oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Emanuel Panuju
NIP.196111251986011002

Nurlistian fauzi
NIM. 2503408022